



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) 2023



**DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN MALINAU
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya yang terhingga, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau tahun 2023 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama tahun 2023.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau tahun 2023 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang setiap tahunnya instansi pemerintah diwajibkan untuk membuat laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsinya selama satu tahun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Semoga Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau Tahun 2023 yang telah tersusun ini sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memberi manfaat bagi Pemerintah Provinsi Kabupaten Malinau dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam capaian kinerja serta penyelenggaraan pemerintahan yang lebih berorientasi pada hasil.



Kepala Dinas Ketahanan Pangan,

Magdalena, SP., M.Si

NIP. 19691002 200112 2 004



DAFTAR ISI		Halaman
KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Dasar Pembentukan Organisasi	2
	B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi	2
	C. Aspek Strategis Organisasi	2
	D. Struktur Organisasi	3
	E. Sumber Daya Manusia	4
	F. Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi	6
	G. Sistematika Penyajian	10
BAB II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	11
	A. Rencana Strategis	11
	1. Tujuan dan Sasaran	12
	2. Indikator Kinerja	14
	3. Strategi dan Arah Kebijakan	15
	4. Program	17
	B. Rencana Kinerja Tahunan dan Rencana Kerja	25
	C. Perjanjian Kinerja	26
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	28
	A. Capaian Kinerja Organisasi	28
	B. Analisis Capaian Kinerja	28
	C. Realisasi Anggaran	29
BAB IV	PENUTUP	34

BAB I

PENDAHULUAN

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan tuntutan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Agar “*good governance*” dapat menjadi kenyataan dan berjalan dengan baik, maka dibutuhkan komitmen dan keterlibatan semua pihak yaitu pemerintah dan masyarakat. *Good governance* yang efektif menuntut adanya “*alignment*” (koordinasi) yang baik dan integritas, profesional serta etos kerja dan moral yang tinggi, dengan demikian penerapan konsep *good governance* penyelenggaraan kekuasaan pemerintah negara merupakan tantangan tersendiri.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara, dalam rangka hal tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas KKN. Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klasifikasi responsibilitas managerial pada tiap lingkungan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap bagian. Masing-masing individu pada setiap jajaran aparatur bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan pada bagiannya. Konsep inilah yang membedakan adanya kegiatan yang terkendali (*controllable activities*) dengan kegiatan yang tidak terkendali (*uncontrollable activities*). Kegiatan yang terkendali merupakan kegiatan yang secara nyata dapat dikendalikan oleh seseorang atau suatu pihak. Ini berarti, kegiatan tersebut benar-benar direncanakan, dilaksanakan dan dinilai hasilnya oleh pihak yang berwenang.



A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI

Dasar pembentukan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau adalah Peraturan Daerah No.4 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati Malinau Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah.

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau merupakan Unsur Pelaksana Otonomi Daerah dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Malinau di Bidang Ketahanan Pangan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah

B. KEDUDUKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas Pokok Dinas Ketahanan Pangan adalah membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan, Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten.

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya;

C. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Peran strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau diwujudkan dalam kebijakan pembangunan perkebunan 6 (enam) tahun kedepan (2021 - 2026) yang diarahkan kepada upaya-upaya sebagai berikut :





- Peningkatan produksi dan produktivitas melalui pengembangan tanaman, peremajaan, rehabilitasi, diversifikasi dengan memperhatikan penerapan teknologi yang ramah lingkungan, meningkatkan pelayanan dan menciptakan iklim yang kondusif untuk mendorong investasi.
- Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) antara lain SDM aparatur dalam rangka peningkatan pelayanan, SDM petani dan tenaga kerja perkebunan dalam rangka penerapan teknologi, menumbuhkan kembangkan dukungan masyarakat terhadap pembangunan perkebunan dengan memperhatikan aspek kelembagaan untuk mendorong kemandirian usaha petani.

Beberapa hal yang dapat dikategorikan sebagai kekuatan didalam penyelenggaraan tugas pembangunan adalah sebagai berikut :

- Penyelenggaraan Otonomi Daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan adanya perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah sesuai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999;
- Kondisi iklim, jenis tanah serta tersedianya potensi sumberdaya lahan yang relatif cukup luas;
- Kebijakan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan Kabupaten Malinau diprioritaskan melalui Gerakan Desa Membangun
- Faktor keamanan dan politis yang semakin kondusif.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Peraturan Bupati Malinau Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah. Dinas



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

2. Sekretaris, membawahi :

- a. Analis Perencana Ahli Muda;
- b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

Unsur Pelaksana adalah bidang terdiri dari :

1. Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Terdiri dari :

- a. Analis Ketahanan Pangan;
- b. Analis Ketahanan Pangan;
- c. Analis Ketahanan Pangan;

2. Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan, Terdiri dari :

- a. Analis Ketahanan Pangan;
- b. Analis Ketahanan Pangan;
- c. Analis Ketahanan Pangan;

3. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, Terdiri dari :

- a. Analis Ketahanan Pangan;
- b. Analis Ketahanan Pangan;
- c. Analis Ketahanan Pangan;

E. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI

Tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau diBidang Ketahanan Pangan yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih tertuang dalam misi 2 yaitu:

“ Mewujudkan Pembangunan Ekonomi yang Berbasis Pada Potensi Daerah, karakteristik dan Kearifan Lokal “.

Berdasarkan rumusan Misi ke-2 tersebut di atas, maknanya Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau dalam periode pembangunan mendatang akan melaksanakan pembangunan terpadu untuk mewujudkan *pembangunan ekonomi yang berbasis pada potensi daerah, karakteristik dan kearifan lokal*. Selanjutnya dalam renstra ini dijabarkan menjadi bahan utama untuk merumuskan tujuan, sasaran, program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan.



Dinas Ketahanan Pangan dalam upaya mendukung Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang ke-2 tersebut, pasti akan menghadapi berbagai faktor, yang bersifat menghambat maupun yang bersifat mendukung.

Faktor-faktor yang bersifat menghambat dapat berupa:

- 1) Terbatasnya ketampilan petani dalam menggunakan teknologi budidaya tanaman pangan
- 2) Konektifitas antar daerah yang masih ada hambatan untuk menghubungkan daerah sentra produksi ke pasar/pabrik, dan dari pusat kota ke daerah terpencil dalam kegiatan distribusi pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan di seluruh wilayah Kabupaten Malinau.
- 3) Keterbatasan sumberdaya baik dari sarana, prasarana dan anggaran.
- 4) Pola Kosumsi pangan masyarakat belum beragam

Sedangkan faktor-faktor yang bersifat mendukung antara lain:

- 1) Upaya peningkatan kualitas SDM Petani dan Peningkatan pengelolaan dan kelembagaan perekonomian rakyat.
- 2) Peningkatan infrastruktur fisik dan ekonomi yang merupakan salah satu upaya peningkatan perekonomian rakyat
- 3) Teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang melalui berbagai media, sangat mendukung proses penyampaian informasi
- 4) Tersedianya keanekaragaman pangan lokal

Adapun Kebijakan yang terkait dengan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau adalah mewujudkan ketahanan pangan yang berorientasi kepada masyarakat pada sektor pertanian, yang diharapkan berdampak pada:

- 1) Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat
- 2) Meningkatnya Produktivitas Sektor Pertanian Dalam Arti Luas Yang Berorientasi pada Potensi dan Karakteristik Lokal

Kajian Lingkungan Hidup Strategis yang selanjutnya disingkat dengna KLHS adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah





menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program.

Telahaan KLHS ditujukan untuk mengidentifikasi program dan kegiatan pelayanan Perangkat Daerah yang berimplikasi negatif terhadap Lingkungan Hidup. Sebagaimana diketahui bahwa instrumen pengendalian ruang terdiri atas peraturan zonasi, perizinan, insentif dan disinsentif serta sanksi. Berkenaan dengan permasalahan lingkungan yang teridentifikasi pada kajian KLHS untuk Kabupaten Malinau adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan alih fungsi lahan pertanian didaerah
2. Limbah domestik dari rumah tangga dan perusahaan tambang terutama yang berasal dari permukiman dan pabrik menimbulkan pencemaran yang akan menurunkan kualitas air
3. Keterbatasan Infrastruktur Pertanian
4. Topografi kawasan pertanian perbukitan dan bergunung - gunung serta kawasan pedalaman dan pedesaan

Implikasi RTRW tentang kawasan pertanian keseluruhan wilayah Kabupaten Malinau memiliki topografi berbukit , bergunung - gunung, kawasan pedalaman dan pedesaan sehingga secara tidak langsung menyulitkan pelayanan Dinas Kabupaten Malinau jika tidak didukung dengan sarana dan prasarana operasional.

Dari hasil review terhadap faktor-faktor dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari:

1. Gambaran pelayanan Perangkat Daerah;
2. Sasaran jangka menengah pada Renstra K/L;
3. Sasaran jangka menengah dari Renstra Perangkat Daerah provinsi/kabupaten/ kota;
4. Implikasi RTRW bagi pelayanan Perangkat Daerah; dan
5. Implikasi KLHS bagi pelayanan Perangkat Daerah





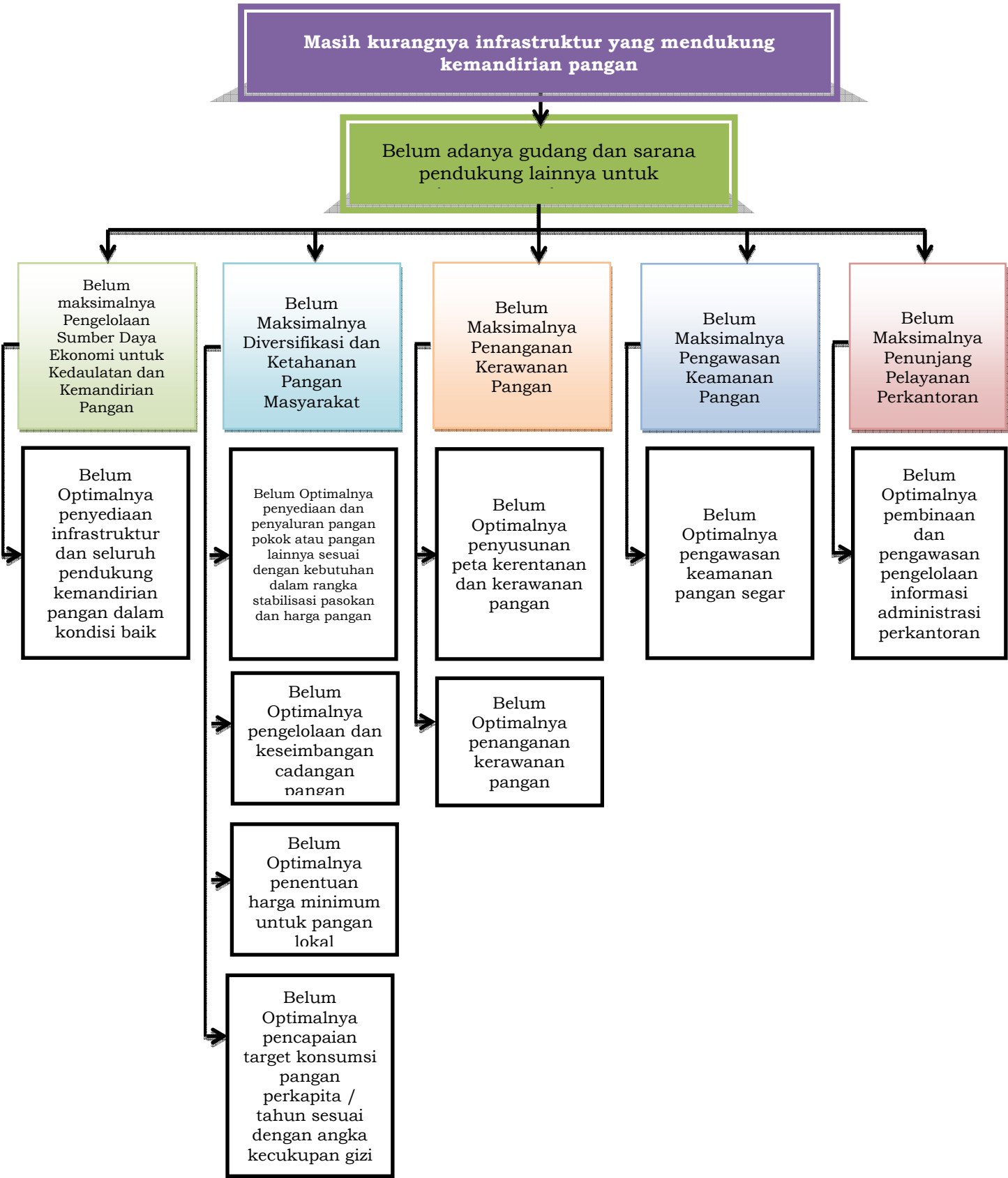
Dengan Isu Strategis Dinas Ketahanan Pangan yaitu :

- Belum tersedianya Cadangan Pangan yang dikelola oleh Pemerintah, hal ini disebabkan karena belum ada regulasi yang mengatur kebijakan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah
- Masih terbatasnya keterampilan petani dalam menggunakan teknologi budidaya tanaman pangan
- Belum optimalnya pengolahan pasca panen produk pertanian
- Pola konsumsi pangan masyarakat belum beragam
- Terbatasnya sarana dan prasarana operasional Dinas Ketahanan Pangan
- Masih terbatasnya aparatur Dinas Ketahanan Pangan sehingga pelayanan kepada masyarakat belum optimal
- Penguatan cadangan pangan belum dapat dihitung karena data cadangan pangan pemerintah tingkat kabupaten dan desa tidak tersedia.
- Ketersediaan informasi pasokan harga dan akses pangan di daerah belum dapat dihitung karena data yang tersedia hanya informasi harga pasar.
- Capaian realisasi skor PPH masih jauh dari ideal, hal ini disebabkan karena lokasi yang menjadi sasaran survey analisis konsumsi pangan wilayah berbasis PPH tidak selalu tetap tetapi bergantian dalam satu wilayah sehingga belum maksimalnya jaminan ketersediaan pangan utama.
- Kegiatan terkait pengawasan dan pembinaan keamanan pangan capaian masih rendah karena dalam pengambilan sampel dan analisa memerlukan biaya yang besar sedang plafon anggaran terbatas.





Bagan 1.1 Pohon Masalah





F. SUMBER DAYA MANUSIA

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau per Januari 2023 memiliki sumber daya manusia aparatur sebanyak 34 orang yang terdiri dari 15 orang pejabat struktural dan 19 pegawai non struktural.

SDM DinasKetahanan PanganKabupaten Malinau menurut tingkat Eselonering

No	Eselonering	Jumlah		Total
		Laki	Perempuan	
1	Eselon I	0	0	0
2	Eselon II b	0	0	0
3	Eselon III a	1	0	1
4	Eselon III b	0	3	3
5	Eselon IV a	6	5	11
6	Non Eselon / Staf	10	9	19
Jumlah		17	15	34

Secara rinci komposisi SDM DinasKetahanan PanganKabupaten Malinau menurut tingkat pendidikan dapat dilihat sebagai berikut :

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau										
SDM Menurut Tingkat Pendidikan										
No.	Uraian	Per 31 Desember 2021								
		Pendidikan								
		S3	S2	S1/ DIV	D III	D I	SLTA	SLTP	SD	JML
1	Struktural									
	Kepala Dinas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sekretaris	-	1	-	-	-	-	-	-	1
	Kepala Bidang	-	3	-	-	-	-	-	-	3
	Kepala Seksi	-	3	6	-	-	-	-	-	9
	Kepala Sub Bagian	-	2	-	-	-	-	-	-	2
	Sub Jumlah	-	9	6	-	-	-	-	-	15
2	Pegawai Non Struktural/Staf	-	-	6	5	-	8	-	-	19
	Sub Jumlah	-	-	6	5	-	8	-	-	19
3	Honorer PTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Honorer Proyek	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	9	12	5	-	8	-	-	34

Tabel Data Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Per 31 Desember 2023



G. SISTEMATIKA PENYAJIAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi peta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menguraikan cara pencapaian melalui perencanaan taktik dan teknik agar tujuan dan sasaran dapat tercapai melalui kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran hingga pendanaan indikatif dengan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam satu tahun melalui Perjanjian Kinerja sesuai RKT 2023 yang tertuang dalam RENSTRA Perangkat Daerah dan RPJMD Kabupaten

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menyajikan capaian kinerja organisasi dan jumlah anggaran serta realisasi anggaran untuk mendukung pelaksanaan Kinerja OPD dan capainnya berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

BAB IV PENUTUP

Mengungkapkan uraian singkatKesimpulan umum atas capaian kinerja organisasiserta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan keinerja



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021 - 2026

Program adalah Instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah. (UU No. 25 Th. 2004 Pasal 1 Ayat (16), PP No. 8 Th. 2008 Pasal 1 Ayat (13)).

Kegiatan adalah Bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi daripada atau kesemua jenis sumber daya tersebut (Permenpan No. PER/09/M.PAN/5/2007 Pasal 1 Ayat (8)). Oleh karena itu setiap program dan kegiatan harus terkait dengan suatu sasaran dan kebijakan yang telah ditetapkan. Program dan kegiatan tersebut harus konsisten dengan RPJMD.

Rencana program dan kegiatan adalah cara untuk melaksanakan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta upaya yang dilakukan untuk mengetahui capaian keberhasilan sasaran dan tujuan. Sedangkan program dimaksudkan sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan SKPD guna mencapai sasaran tertentu. Dengan adanya program dan kegiatan diharapkan pula dapat menyelesaikan permasalahan permasalahan yang dihadapi. Program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan yang direncanakan untuk Periode Tahun 2021-2026 meliputi program dan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Malinau dalam rangka pencapaian visi dan misi.

1. Visi

Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan sangat dipengaruhi oleh visi dan misi kepala daerah, dan merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Malinau sehingga semua langkah-langkah yang disusun dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026.

Visi Kabupaten Malinau adalah:

“Terwujudnya Kabupaten Malinau yang Mandiri, Damai dan Sejahtera di Dukung Pemerintahan yang Profesional”

Adapun makna kata konsepsi pemikiran Visi Pembangunan Kabupaten Malinau 2021-2026 tersebut di atas adalah sebagai berikut :

Kabupaten Malinau yang Mandiri :

1. Terwujudnya suatu keadaan dimana Pemerintah Kabupaten Malinau memiliki kesempatan mendayagunakan potensi lokal dan sumber daya yang ada, memiliki ketahanan terhadap dinamika yang berlangsung, serta mampu untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang ada di daerah sehingga mampu mencari solusi dalam mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang dimiliki secara tepat guna bagi pembangunan masyarakat Kabupaten Malinau.
2. Terwujudnya kemajuan ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan dasar, terutama pada sektor pangan, Pendidikan, Kesehatan, termasuk juga terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana perekonomian, kesempatan berusaha/berinvestasi dan bekerja, lingkungan hidup yang terjaga, serta aspek pembangunan lainnya, dengan penekanan pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM).
3. Terciptanya kemampuan daya saing daerah dengan meningkatnya kualitas destinasi wisata dan jumlah desa wisata mandiri, peningkatan produksi pertanian, perikanan dan perkebunan, peningkatan nilai produksi industri dan perdagangan, serta kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan daerah.



Kabupaten Malinau yang Damai :

Terwujudnya suatu keadaan dimana masyarakat Kabupaten Malinau yang terdiri atas berbagai suku bangsa, ras, agama dan budaya dapat hidup dengan tentram dan rukun, hidup penuh toleransi dan harmoni, serta dapat mencapai keseimbangan sosial dalam kehidupan bermasyarakat, dimana masyarakat berada pada situasi bebas konflik tanpa pertikaian. Ditengah keragaman dan kemajemukan budaya, masyarakat dapat saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada. Visi ini diharapkan dapat menciptakan suasana kedamaian diantara berbagai kelompok masyarakat serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ikut mewujudkan ketentraman, ketertiban umum dan penegakan supremasi hukum.

Kabupaten Malinau yang Sejahtera

Suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat Kabupaten Malinau, seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, perumahan, air minum dan sanitasi dengan harapandapat mengurangi ketimpangan ekonomi, menurunkan jumlah masyarakat miskin, menurunkan tingkat pengangguran terbuka dan kesenjangan sosial antar wilayah, serta meningkatkan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha.

Pemerintahan yang Profesional

Terwujudnya suatu kondisi dimana berjalannya system pemerintahan secara benar dan bersih (*good and clean governance*) efektif dan efisien didukung oleh aparatur pemerintah desa, kecamatan dan pemerintah daerah yang memiliki pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan responsif terhadap perubahan dan kebutuhan masyarakat. Visi ini diharapkan mampu mendorong pemerintah untuk menciptakan inovasi baru yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pemerintah dalam mewujudkan penyelenggaraan administrasi pemerintahan dalam perencanaan pembangunan, perencanaan anggaran dan pelayanan publik yang berkualitas, cepat, mudah, murah, menjunjung tinggi nilai kejujuran dan etika profesi, serta mampu membangun azas kesetaraan dalam pelayanan publik, yaitu kesamaan dalam mendapatkan perlakuan dan pelayanan. Visi ini juga diharapkan dapat menegakan supremasi hukum (*Rule of law*) yang



konsisten dan non diskriminatif dalam membangun kesadaran hukum dan hak asasi manusia pada masyarakat, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan baik secara langsung atau melalui Lembaga-lembaga perwakilan sah (termasuk masyarakat adat dan kelembagaannya) yang mewakili kepentingan mereka berdasarkan kebebasan berkumpul dan mengungkapkan pendapat, serta kapasitas untuk berpartisipasi secara konstruktif.

2. Misi

Sesuai dengan visi Kabupaten Malinau, maka ditetapkan misi pembangunan Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026 sebagai upaya yang ditempuh dalam mewujudkan visi, sebagaimana berikut:

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Unggul;
2. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi yang Berbasis Pada Potensi Daerah, karakteristik dan Kearifan Lokal;
3. Mewujudkan Infrastruktur Yang Berkeadilan Dan Berkelanjutan;
4. Mewujudkan Pemerintahan Yang Akuntabel Dan Transparan;

3. Tujuan dan Sasaran

Perencanaan pembangunan daerah secara global merupakan pondasi awal perencanaan setiap satuan perangkat kerja di lingkungan pemerintah daerah dalam menyusun tahapan demi tahapan kinerja pada struktur dan teknis bidang masing-masing sesuai dengan tugas dan pokok dan fungsinya. Oleh karena itu, dalam merencanakan setiap tahapan pembangunan jangka menengah bidang ketahanan pangan dengan memperhatikan setiap rincian domain perencanaan pembangunan kesejahteraan masyarakat dan target pada periode yang bersangkutan.

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau, dalam rangka peningkatan setiap lini sektor pertanian dalam arti luas perlu dirumuskan visi dan misi sebagai pondasi awal kelembagaan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Visi kelembagaan akan menjelelaskan arah tujuan atau potret ideal Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau sebagai instansi/lembaga kredibel di masa mendatang sebagai dukungan sebuah system birokrasi maupun pelayanan publik terhadap setiap keberhasilan pembangunan daerah.



Dalam mencapai keberhasilan pembangunan pertanian bidang ketahanan pangan di Kabupaten Malinau maka disusun tujuan dan sasaran jangka menengah sebagai bahan evaluasi terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Tujuan dan sasaran jangka menengah tersebut tertuang didalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mewujudkan Ketahanan Pangan Mandiri		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	80,38 %	80,40 %	80,80 %	81,00 %	81,30 %
		Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	1. Ketersediaan Pangan Utama 2. Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita	125 Kg/Org/Thn Energi : 2.405 kal/kap/hari Protein : 62,10 gr/kap/hari	130 Kg/Org/Thn Energi : 2.410 kal/kap/hari Protein : 62,50 gr/kap/hari	136 Kg/Org/Thn Energi : 2.412 kal/kap/hari Protein : 62,80 gr/kap/hari	140 Kg/Org/Thn Energi : 2.416 kal/kap/hari Protein : 62,90 gr/kap/hari	145 Kg/Org/Thn Energi : 2.420 kal/kap/hari Protein : 63,10 gr/kap/hari

Sumber : Target IKU Dinas Ketahanan Pangan 2021-2026



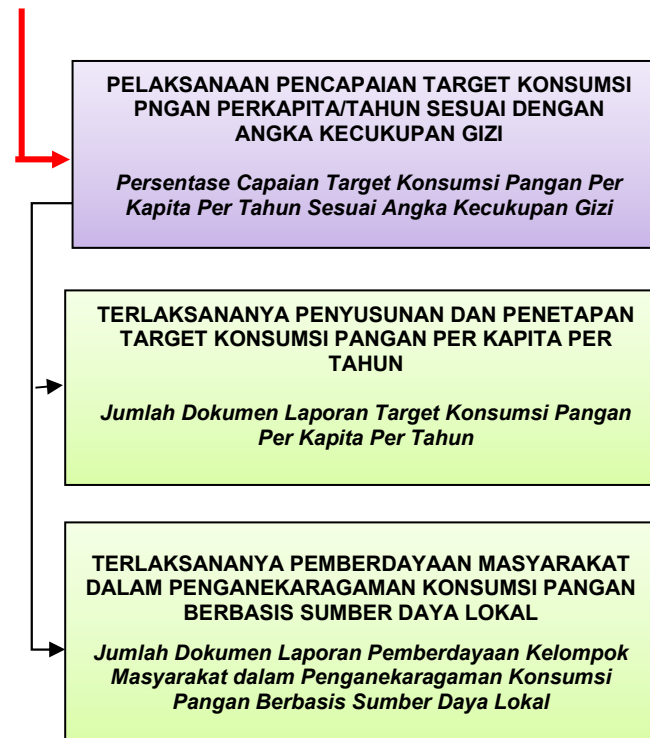


Tabel 2.2
Pohon Kinerja











3. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan Perangkat Daerah atau ukuran yang digunakan untuk mengetahui perkembangan upaya, dalam mencapai hasil kerja yang dicapai. Jadi indikator kinerja adalah sesuatu yang mengindikasikan terwujudnya kinerja yang diinginkan.

Pada bagian ini diuraikan Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau yang secara langsung menunjukkan kinerja yang ditargetkan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang, sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) RPJMD Pemerintah Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026.

Adapun indikator Kinerja Sasaran dan Program Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2021-2026 dimaksud, dapat diuraikan sebagaimana tabel berikut ini :



Tabel 2.3
Indikator Kinerja Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan
yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tujuan							
	Skor Pola Pangan Harapan Ketersediaan	80,35 Kalori	80,38 Kalori	80,40 Kalori	80,80 Kalori	81,00 Kalori	81,30 Kalori	81,30 Kalori
	Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi	89,20 Kalori	82,80 Kalori	83,00 Kalori	83,10 Kalori	83,20 Kalori	84,20 Kalori	84,20 Kalori
2	Sasaran							
	Ketersediaan Pangan Utama	120 Kg/Org/Thn	125 Kg/Org/Thn	130 Kg/Org/Thn	136 Kg/Org/Thn	140 Kg/Org/Thn	145 Kg/Org/Thn	145 Kg/Org/Thn
	Ketersediaan Energi Perkapita	Energi : 2.401 kal/kap/hari	Energi : 2.405 kal/kap/hari	Energi : 2.410 kal/kap/hari	Energi : 2.412 kal/kap/hari	Energi : 2.416 kal/kap/hari	Energi : 2.420 kal/kap/hari	Energi : 2.420 kal/kap/hari
	Ketersediaan Protein Perkapita	Protein : 62,10 gr/kap/hari	Protein : 62,50 gr/kap/hari	Protein : 62,80 gr/kap/hari	Protein : 62,90 gr/kap/hari	Protein : 63,00 gr/kap/hari	Protein : 63.10 gr/kap/hari	Protein : 63,10 gr/kap/hari
3	Program							
	Persentase Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan dalam Kondisi Baik	-	Perencanaan Gudang	1 Gudang	-	-	-	-
	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	4%	4%	6%	6%	8%	8%	4%
	Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan	6%	7%	7%	7%	7%	8%	6%
	Persentase Pangan Segar asal Tumbuhan yang memenuhi persyaratan Mutu dan Keamanan Pangan	57,50%	57,50%	57,50%	57,50%	57,50%	57,50%	57,50%
4	Kegiatan							
	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan	-	1 Dokumen	1 Unit	-	-	-	1 Unit



NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Jumlah Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	Jumlah Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	Jumlah Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal	-	1 Regulasi	-	-	-	-	1 Regulasi
	Jumlah Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	Jumlah Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	Jumlah Penanganan Kerawanan Pangan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	Jumlah Pengawasan Keamanan Pangan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen

Sumber Data : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau



Sebagaimana telah diuraikan, bahwa Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau dengan tugas pokoknya yaitu Melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintah Daerah di Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan, Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten, memiliki keterkaitan dengan Misi ke-2 RPJMD Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026 yaitu Mewujudkan Pembangunan Ekonomi yang Berbasis pada Potensi Daerah, Karakteristik dan Kearifan Lokal.

Misi ke-2 tersebut memiliki 1 (satu) Tujuan yang terkait dengan Tugas Pokok Dinas Ketahanan Pangan yaitu Mewujudkan Ketahanan Pangan Masyarakat melalui Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Potensi dan Karakteristik Daerah. Indikator Kinerja Sasaran yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Malinau yaitu Indeks Ketahanan Pangan (IKP) yang juga merupakan salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Daerah dengan target sebagai berikut :

Tabel 2.4
Indikator Kinerja RPJMD Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026
yang terkait dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indeks Ketahanan Pangan (IKP)	72,21	73,65	75,09	76,52	77,96	79,4	79,4

Sumber Data : RPJMD Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026

3. Strategi dan Arah Kebijakan

Sebagai dinas teknis yang memiliki tugas pokok dan fungsi pada urusan pertanian dan pangan maka Dinas Ketahanan Pangan menjabarkan tujuan dan sasaran dengan cukup terarah pada kerangka pembangunan Kabupaten Malinau namun tetap mengerucut pada pola bidang pangan. Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran dalam Rencana Strategi (Renstra) diperlukan strategi dan kebijakan yang secara teknis disesuaikan pada arah pembangunan daerah sehingga tetap berjalan sesuai koridor perencanaan pembangunan secara menyeluruh.



Strategi yang akan dikembangkan melalui optimalisasi dan pengembangan lahan, peningkatan sarana dan prasarana, meningkatkan produkberdaya saing, mengembangkan sistem distribusi pangan dan pemantauan harga pangan secara berkala, peningkatan ketersediaan dan pemantauan cadangan pangan masyarakat serta penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal, meningkatnya pengelolaan sumber daya pertanian, peningkatan system tata kelola yang transparan berbasis teknologi informasi melalui peningkatan pelayanan administrasi perkantoran, peningkatan kualitas petani dan pelaku usaha.

Sedangkan kebijakan Mewujudkan Ketahanan Pangan Daerah, Meningkatkan Ketersediaan Pangan Utama, Menurunkan Jumlah Penduduk Rawan Pangan, Meningkatkan Diversifikasi pangandan Gizi, Memperkuat sistem distribusi dan stabilisasi harga pangan pokok, Peningkatan kinerja instansi pemerintah, Peningkatan pembinaan dan pelatihan petani dan pelaku usaha.



Tabel 2.5
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026

VISI	“ Terwujudnya Kabupaten Malinau yang Mandiri, Damai dan Sejahtera diDukung Pemerintahan yang Profesional ”		
MISI ke 2	Mewujudkan Pembangunan Ekonomi yang Berbasis pada Potensi Daerah, Karakteristik dan Kearifan Lokal		
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Mewujudkan Ketahanan Pangan Mandiri	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Peningkatan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan	Meningkatkan infra struktur pendukung kemandirian pangan dalam kondisi baik
		Peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	• Meningkatkan penyaluran pangan pokok dan pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan • Meningkatkan pengelolaan dan keseimbangan cadangan pangan • Meningkatkan penentuan harga minimum daerah untuk pangan lokal • Meningkatkan pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi
		Peningkatan penanganan kerawanan pangan	• Meningkatkan penyusunan peta kerentanan dan ketahanan pangan • Meningkatkan penanganan kerawanan pangan
		Peningkatan pengawasan keamanan pangan	• Meningkatkan pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar

Sumber Data : RPJMD Kabupaten Malinau 2021-2026 dan IKU Dinas Ketahanan Pangan 2021-2026

4. Program

Program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau adalah pelaksanaan program pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang diukur berdasarkan indikator kinerja sangat erat hubungannya dengan dukungan pendanaan yang tersedia, sehingga dalam Renstra ini dicantumkan perkiraan anggaran yang dibutuhkan sesuai dengan kinerja pembangunan yang menjadi tugas dan tanggung jawab Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau untuk lima tahun mendatang.



Program pembangunan yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau adalah penjabaran dari kebijakan pembangunan daerah, dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi. Sedangkan kegiatan adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program.

Penyusunan program dan kegiatan pembangunan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau secara khusus berpedoman pada Misi ke-2 RPJMD 2021-2026 dan program prioritas dalam Rancangan Awal RPJMD. Selain itu juga memperhatikan sumber daya yang tersedia dan berada di bawah tanggung jawab Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau, serta dukungan dari Perangkat Daerah dalam program dan kegiatan lintas sektor. Sedangkan perkiraan dukungan anggaran pembangunan yang tersedia didasarkan pada pagu anggaran per Perangkat Daerah untuk program prioritas yang tercantum dalam rancangan Awal RPJMD.

Penjelasan mengenai rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan, serta Pendanaan Indikatif Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malinau yang telah dipaparkan diatas akan lebih jelas dipaparkan kembali melalui Tabel 6.1 Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau Tahun 2021-2026 Terlampir adalah sebagai berikut :



Tabel. 2.6
Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Mewujudkan Ketahanan Pangan Mandiri	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	2.09	Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar																	
		2.09	Bidang Urusan Dinas Ketahanan Pangan																	
		2.09.01	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota	Persentase Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	4.628.476.997,-	100	4.635.816.997,-	100	4.708.135.742,15	100	4.781.582.659,73	100	4.856.175.439,22	100	4.931.931.684,67	100	23.913.642.432,77		
		2.09.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang tepat waktu	1 Laporan	4.355.816.997,-	1 Laporan	4.355.816.997,-	1 Laporan	4.498.135.742,15	1 Laporan	4.581.582.659,73	1 Laporan	4.626.175.349,22	1 Laporan	4.651.931.684,67	1 Laporan	22.713.642.432,77		
		2.09.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang disediakan Gaji dan Tunjangan	35 Orang	4.355.816.997,-	35 Orang	4.355.816.997,-	35 Orang	4.498.135.742,15	35 Orang	4.581.582.659,73	35 Orang	4.626.175.349,22	35 Orang	4.651.931.684,67	35 Orang	22.713.642.432,77	Sekretariat	Kab. Malinau
		2.09.01.2.01	Perencanaan, penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang sesuai dengan aturan	-	-	5 Dokumen	20.000.000,-	4 Dokumen	10.000.000,-	4 Dokumen	10.000.000,-	4 Dokumen	10.000.000,-	4 Dokumen	10.000.000,-	5 Dokumen	60.000.000,-		



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		2.09.01.2.01.06	Koordinasi dan penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Realisasi Kinerja SKPD	-	-	5 Laporan	20.000.000,-	4 Laporan	10.000.000,-	4 Laporan	10.000.000,-	4 Laporan	10.000.000,-	4 Laporan	10.000.000,-	4 Laporan	60.000.000,-	Sekretaria tan	Kab. Malinau
		2.09.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah ASN yang mendapat Pelayanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	35 Orang	30.110.000,-	-	-	-	-	-	-	-	-	35 Stel	30.000.000,-	35 Stel	30.000.000,-		
		2.09.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas Beserta Atribut Perlengkapannya yang diadakan	35 Orang	30.110.000,-	-	-	-	-	-	-	-	-	35 Stel	30.000.000,-	35 Stel	30.000.000,-	Sekretaria tan	Kab. Malinau
		2.09.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Administrasi Umum yang dilaksanakan secara Akuntabel	100	215.670.000,-	100	231.350.000,-	100	200.000.000,-	100	180.000.000,-	100	200.000.000,-	100	220.000.000,-	100	1.031.350.000,-		
		2.09.01.2.06.02	Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor	41 Jenis	53.570.000,-	30 Buah	40.000.000,-	30 Buah	40.000.000,-	30 Buah	40.000.000,-	30 Buah	40.000.000,-	30 Buah	40.000.000,-	30 Buah	200.000.000,-	Sekretaria tan	Kab. Malinau
															1 Unit	20.000.000,-	1 Unit	20.000.000,-		
		2.09.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan yang disediakan	2 Jenis	11.350.000,-	2500 Eksemplar	11.350.000,-	2300 Eksemplar	10.000.000,-	2300 Eksemplar	10.000.000,-	2300 Eksemplar	10.000.000,-	2300 Eksemplar	10.000.000,-	2500 Eksemplar	51.350.000,-	Sekretaria tan	Kab. Malinau



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran,Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		2.09.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	20 Kali	150.750.000,-	20 Kali	180.000.000,-	20 Kali	150.000.000,-	20 Kali	130.000.000,-	20 Kali	150.000.000,-	20 Kali	150.000.000,-	100 Kali	760.000.000,-	Sekretariat	Kab. Malinau
		2.09.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dalam kondisi baik	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dalam kondisi baik	1 Unit	26.880.000,-	1 Unit	28.650.000,-	-	-	1 Unit	10.000.000,-	1 Unit	20.000.000,-	1 Unit	20.000.000,-	1 Unit	78.650.000,-		
		2.09.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah waktu Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	6 Bulan	26.880.000,-	6 Bulan	28.650.000,-	-	-	6 Bulan	10.000.000,-	6 Bulan	20.000.000,-	6 Bulan	20.000.000,-	6 Bulan	78.650.000,-	Sekretariat	Kab. Malinau
Mewujudkan Ketahanan Pangan Mandiri	Meningkatkannya Ketahanan Pangan Masyarakat	2.9.02	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Persentase Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan dalam Kondisi Baik	-	-	1 Dokumen Perencanaan Gudang	50.000.000,-	1 Unit	207.922.632,06	-	-	-	-	-	-	1 Unit	257.922.632,06		
		2.09.02.2.01	Penyediaan Infrastruktur dan seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan	-	-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Unit	207.922.632,06	-	-	-	-	-	-	1 Unit	257.922.632,06		



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran,Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		2.09.03.2.01.03	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah Dokumen Gudang Penyimpanan Cadangan Pangan milik Pemerintah	-	-	1 Dokumen	50.000.000,-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 Dokumen	50.000.000,-	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan	Kab. Malinau
				Jumlah Gudang Penyimpanan Cadangan Pangan Milik Pemerintah	-	-	-	-	1 Unit	207.922.632,06	-	-	-	-	-	-	1 Unit	207.922.632,06	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan	Kab. Malinau
		2.09.03	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Cadangan Pangan Masyarakat	4%	972.760.000,-	4%	895.000.000,-	6%	662.028.622,79	6%	843.731.749,27	8%	766.323.219,41	8%	687.707.116,48	8%	3.854.790.707,95		
		2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	1 Dokumen	372.760.000,-	1 Dokumen	190.000.000,-	1 Dokumen	182.028.622,79	1 Dokumen	195.000.000,-	1 Dokumen	190.000.000,-	1 Dokumen	157.707.116,48	1 Dokumen	914.735.739,27		



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran,Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		2.09.03.2.01.01	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Jumlah Dokumen Data Neraca Bahan Makanan (NBM) dan Pola Pangan Harapan (PPH)	1 Dokumen	55.000.000,-	1 Dokumen	55.000.000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	55.000.0000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	40.000.000,-	1 Dokumen	250.000.000,-	Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan	Kab. Malinau
		2.09.03.2.01.02	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Orang yang mengikuti Pelatihan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	100 Orang	147.760.000,-	30 Orang	50.000.000,-	30 Orang	50.000.000,-	30 Orang	50.000.000,-	30 Orang	50.000.000,-	15 Orang	40.000.000,-	135 Orang	240.000.000,-	Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan	Kab. Malinau
		2.09.03.2.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Ditribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Dokumen Data Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	1 Dokumen	85.000.000,-	1 Dokumen	35.000.000,-	1 Dokumen	35.000.000,-	1 Dokumen	40.000.0000,-	1 Dokumen	40.000.000,-	1 Dokumen	35.000.000,-	5 Dokumen	185.000.000,-	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan	Kab. Malinau
		2.09.03.2.01.04	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Dokumen Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	1 Dokumen	85.000.000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	47.028.622,79	1 Dokumen	50.000.0000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	42.707.116,48	5 Dokumen	239.735.739,27	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan	Kab. Malinau
		2.09.03.2.02	Pengelolaan dan Keseimbangan an Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan	1 Dokumen	80.000.000,-	1 Dokumen	125.000.000,-	1 Dokumen	30.000.000,-	1 Dokumen	75.000.0000,-	1 Dokumen	70.000.000,-	1 Dokumen	30.000.000,-	5 Dokumen	330.000.000,-		



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Ke giatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasara n,Program,Keg iatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggu ngjawab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		2.09.03.2.02.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Dokumen Data Pemantauan Cadangan Pangan	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	35.000.000,-	1 Dokumen	30.000.000,-	1 Dokumen	40.000.0000,-	1 Dokumen	40.000.000,-	1 Dokumen	30.000.000,-	1 Dokumen	175.000.000,-	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan	Kab. Malinau
				Jumlah Regulasi Cadangan Pangan	-	-	1 Regulasi	15.000.000,-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 Regulasi	15.000.000,-	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan	Kab. Malinau
		2.09.03.2.02.02	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Loka	Jumlah Dokumen Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	10 KWT	30.000.000,-	1 Dokumen	75.000.000,-	-	-	1 Dokumen	35.000.0000,-	1 Dokumen	30.000.000,-	-	-	1 Dokumen	140.000.000,-	Bidang Konsumsi dan Kemanan Pangan	Kab. Malinau
		2.09.03.2.03	Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal tidak ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi	Jumlah Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal	-	-	1 Regulasi	15.000.000,-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 Regulasi	15.000.000,-		
		2.09.03.2.03.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal	Jumlah Regulasi Dokumen Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal	-	-	1 Regulasi	15.000.000,-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 Regulasi	15.000.000,-	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan	Kab. Malinau



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran,Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Targ et	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pngan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pngan Perkapita/Tahun	1 Dokumen	520.000.000,-	1 Dokumen	565.000.000,-	1 Dokumen	450.000.000,-	1 Dokumen	573.731.749,27	1 Dokumen	506.323.219,41	1 Dokumen	500.000.000,-	1 Dokumen	2.595.054.968,68		
		2.09.03.2.04.01	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Jumlah Dokumen Data Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	1 Dokumen	70.000.000,-	1 Dokumen	65.000.000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	70.000.000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	285.000.000,-	Bidang Konsumsi dan Kemanan Pangan	Kab. Malinau
		2.09.03.2.04.02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengankaragaman Konsumsi Pangan berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah KWT Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengankaragaman Konsumsi Pangan berbasis Sumber Daya Lokal	2 KWT	100.000.000,-	2 KWT	150.000.000,-	1 KWT	50.000.000,-	2 KWT	103.731.749.27	1 KWT	56.323.219,41	1 KWT	50.000.000,-	7 KWT	410.054.968,68	Bidang Konsumsi dan Kemanan Pangan	Kab. Malinau
					1 Kegiatan	350.000.000,-	1 Kegiatan	350.000.000,-	1 Kegiatan	350.000.000,-	1 Kegiatan	400.000.000,-	1 Kegiatan	400.000.000,-	1 Kegiatan	400.000.000,-	1 Kegiatan	1.900.000.000,-	Bidang Konsumsi dan Kemanan Pangan (DAK Non FISIK)	Kab. Malinau
		2.09.04	Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan	6%	80.000.000,-	7%	125.000.000,-	7%	126.950.000,-	7%	128.930.420,-	7%	130.941.734,55	8%	132.984.425.61	8%	644.806.580,16		



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran,Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		2.09.04.2.01	Penyusunan Peta Kerentanan dan Kerawanan Pangan	Jumlah Penyusunan Peta Kerentanan dan Kerawanan Pangan	-	-	1 Dokumen	75.000.000,-	1 Dokumen	75.000.000,-	1 Dokumen	75.000.000,-	1 Dokumen	75.000.000,-	1 Dokumen	80.000.000,-	1 Dokumen	380.000.000,-		
		2.09.04.2.01.01	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisi Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Jumlah Dokumen Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	-	-	1 Dokumen	75.000.000,-	1 Dokumen	75.000.000,-	1 Dokumen	75.000.000,-	1 Dokumen	75.000.000,-	1 Dokumen	80.000.000,-	1 Dokumen	380.000.000,-	Bidang Keterse diaan dan Kerawan an Pangan	Kab. Malinau
		2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Penanganan Kerawanan Pangan	1 Dokumen	80.000.000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	51.950.000,-	1 Dokumen	53.930.420,-	1 Dokumen	55.941.734,55	1 Dokumen	52.984.425,61	1 Dokumen	264.806.580,16		
		2.09.04.2.02.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Dokumen Data Penanganan Kerawanan Pangan	1 Dokumen	80.000.000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	51.950.000,-	1 Dokumen	53.930.420,-	1 Dokumen	55.941.734,55	1 Dokumen	52.984.425,61	1 Dokumen	264.806.580,16	Bidang Keterse diaan dan Kerawan an Pangan	Kab. Malinau
		2.09.05	Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Pangan Segar asal Tumbuhan yang memenuhi persyaratan Mutu dan Keamanan Pangan	57,50 %	50.000.000,-	57,50 %	50.000.000,-	57,50 %	50.780.000,-	57,50 %	51.572.168,-	57,50 %	52.376.693.82	57,50 %	53.193.770,24	57,50 %	257.922.632.,06		



Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2021)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
							Tahun-1(2022)		Tahun-2(2023)		Tahun-3(2024)		Tahun-4(2025)		Tahun-5(2026)					
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Pengawasan Keamanan Pangan Segar	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	50.780.000,-	1 Dokumen	51.572.168,-	1 Dokumen	52.376.693,82	1 Dokumen	53.193.770,24	1 Dokumen	257.922.632,06		
		2.09.05.2.01.05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Dokumen dan Uji Sampel Data Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar asal Tumbuhan Daerah	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	50.000.000,-	1 Dokumen	50.780.000,-	1 Dokumen	51.572.168,-	1 Dokumen	52.376.693,82	1 Dokumen	53.193.770,24	1 Dokumen	257.922.632,06	Bidang Konsultasi dan Keamanan Pangan	Kab. Malinau

Sumber Data : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Pada dasarnya Rencana Kinerja (*Performance Plan*) menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau selama tahun 2023. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus di dapat selama tahun 2023 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran stratejik akan dijadikan benchmark dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian misi dan visinya.

Target kinerja untuk tingkat kegiatan juga didefinisikan dalam rencana kinerja untuk tujuan pengukuran efisiensi dan evektifitas kegiatan.

Ikhtisar target kinerja 2023 Dinas Ketahanan Pangan dengan sasaran stratejik yang hendak di capai dengan pelaksanaan 5 Program yang dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2.7
RENCANA KERJA DINAS KETAHANAN PANGAN TAHUN 2023

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah : I. Administrasi Umum Perangkat Daerah 1) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor 2) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 50.000.000,- Rp. 150.000.000,-	APBD APBD
2	<u>Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan</u> I. Penyedian Infrastruktur dan seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Kabupaten/Kota 1) Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Rp. 263.912.604,-	APBD

3	<u>Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</u>		
	I. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan		
	1) Penyediaan Informasi Harga dan Neraca Bahan Makanan	Rp. 50.000.000,-	APBD
	2) Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Rp. 50.000.000,-	APBD
	3) Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Rp. 135.601.372,-	
	4) Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Rp. 71.277.000,-	APBD
	II. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi		
	1) Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Rp. 30.000.000,-	APBD
	2) Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Rp. 258.207.000,-	APBD
	III. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota		
	1) Kordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Rp. 25.000.000,-	APBD
4	<u>Penanganan Kerawanan Pangan</u>		
	I. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan		
	1) Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Rp. 45.137.600,-	APBD
4	II. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten Kota		
	1) Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Rp. 50.000.000,-	APBD
5	<u>Pengawasan Keamanan Pangan :</u>		
	I. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota		
	1) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 50.780.000,-	APBD
		Rp. 1.229.915.576,-	

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Dinas dan Kepala Daerah dalam melaksanakan APBD Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau berdasarkan APBD tahun anggaran 2023 sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Ketersediaan Pangan Utama	130 Kg/Org/Thn
		Ketersediaan Energi Perkapita dan Ketersediaan Protein Perkapita	2410 Kal/Kap/Hari dan 62,50 Gr/Kap/Hari

Pada penetapan Kinerja tahun 2022 Dinas Ketahanan Pangan dalam melaksanakan 1 (satu) sasaran strategis memiliki indikator kinerja sebanyak 1 (satu) indikator, dimana indikator merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan yang tertuang dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan, 1 Indikator merupakan IKU Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau yang tertuang dalam RENSTRA dan RPJMD. Untuk melaksanakan sasaran strategis dan mencapai target pada indikator kinerja maka dianggarkan program-program sebagai berikut :

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	RP. 200.000.000,-	APBD
2	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	RP. 263.912.604,-	APBD
3	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 620.085.372,-	APBD
4	Program Penganganan Kerawanan Pangan	RP. 95.137.600,-	APBD
5	Program Penganganan Kerawanan Pangan	RP. 50.780.000,-	APBD
TOTAL		Rp. 1.229.915.576,-	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari sasaran melalui instrument pertanggungjawaban secara periodik, yaitu Laporan Kinerja. Instrumen pertanggungjawaban tersebut antara lain meliputi pengukuran, penilaian, evaluasi dan analisis kinerja, serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran, tujuan, serta misi dan visi organisasi.

Pengukuran kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk prosentase pencapaian rencana tingkat capaian, dihitung dengan rumus bahwa semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana rencana tingkat capaian yang semakin membaik. Penghitungan prosentase pencapaian rencana tingkat capaian perlu memperhatikan karekteristik komponen realisasi dalam kondisi :

- 1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

$$\text{Persentase Tingkat Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- 2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah Pencapaian Kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Persentase Tingkat Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja serta hasil evaluasi Tim Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau.

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau pada tahun 2023 dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Hal ini dapat di lihat dari sasaran yang ditetapkan secara umum semuanya telah dapat di capai dengan baik.

Tabel 3.1

Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Ketersediaan Pangan Utama	130 Kg/Org/Thn	127,30 Kg/Org/Thn	98,23 %
		Ketersediaan Energi	2410 Kal/Kap/Hari	2404 Kal/Kap/Hari	99,75 %
		dan Ketersediaan Protein Perkapita	dan 62,50 Gr/Kap/Hari	dan 68,30 Gr/Kap/Hari	dan 109,28 %

Capaian ini menunjukkan bahwa Skor **Ketersediaan Pangan Utama** dari Target **130 Kg/Org/Thn** dengan Hasil Realisai sebesar **127,30 Kg/Org/Thn** dengan Capaian **98,23 %** , ini dikarenakan pada tahun ini terdapat penurunan produksi dari tahun sebelumnya karena faktor bencana alam yaitu banjir di beberapa desa yang menyebabkan gagal panen, namun secara teknis dapat diselesaikan melalui bantuan tunai dan bibit unggul sehingga capaian pangan terdapat bahan Padi-padian dari Target **25,00** yaitu tercapai maksimal **28,82 Kalori/Hari/Tahun** namun terdapat penurunan **Ketersediaan Energi 99,75%** dari target **2410 Kal/Kap/Hari** realisasi **2404 Kal/Kap/Hari** dan peningkatan pada **Ketersediaan Protein 109,28 %** dari Target **62,50 Gr/Kap/Hari** terealisasi **68,30 Gr.Kap/Hari**

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pelaporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan merupakan pertanggungjawaban Urusan Pemerintah Daerah di Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan serta Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Dinas Ketahanan Pangan menjadi pertanggungjawaban Kepala Dinas atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran organisasi.

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja sasaran strategis, khususnya terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran strategis. Perolehan capaian 3 (tiga) indikator kinerja terhadap 1 (satu) sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau menunjukkan presentasi capaian cukup tinggi. Berikut ini pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai yang membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran beserta evaluasi dan analisis capaiannya.

Tujuan : Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat

Pengukuran tujuan meningkatnya ketahanan pangan masyarakat melalui 1 (satu) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sasaran dan dalam 1 anggaran sub kegiatan tahun 2023. Dalam proses implementasi dari perwujudan tujuan ini, pengukuran capaian kinerja dari setiap indikator kinerja sasaran dan analisa di mulai dari capaian kinerja dalam tujuan ini diuraikan dalam penjelasan indikator ke 1 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pencapaian Indikator Ketersediaan Pangan Utama

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja tahun 2023
		Target	Realisai	
Ketersediaan Pangan Utama	Kg/Org/Thn	130	127,70	98,23 %

Sumber Data : Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan

1. Ketersediaan Pangan Utama

Pada tabel 3.2 di atas, pencapaian sasaran Ketersediaan Pangan Utama untuk tahun 2023 ditargetkan dalam dokumen Renstra Dinas Ketahanan Pangan tahun 2021-2026 adalah 130 Kg/Orang/Tahun. Pada tahun 2023 realisasi dari ketersediaan pangan utama mencapai 127,70 Kg/Orang/Tahun dengan capaian kinerja sebesar 98,23%.

a. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini Dengan Tahun lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Untuk mengetahui persentase kenaikan ataupun penurunan realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir yakni tahun 2020, 2021 dan 2022 dapat disajikan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Sebelumnya			Persentasi Kenaikan/Penurunan Tahun 2023 VS Tahun		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Ketersediaan Pangan Utama	Kg/Org/Thn	127,70	120,66	154,13	124,03	106 %	83 %	103 %

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2020, 2021 dan 2022 adalah perbandingan realisasi Ketersediaan Pangan Utama tahun 2023 sebesar 127,70 Kg/Org/Thn dengan realisasi tahun 2020 sebesar 120,66 Kg/Org/Thn atau realisasi capaian kinerja sebesar 106%, realisasi tahun 2021 sebesar 154,13 Kg/Org/Thn atau realisasi capaian kinerja sebesar 83% dan realisasi tahun 2022 sebesar 124,03 Kg/Org/Thn atau realisasi capaian kinerja sebesar 103%. Dengan demikian maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan adanya kenaikan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 106% terhadap capaian kinerja tahun 2020, kenaikan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 83% terhadap capaian tahun 2021 dan kenaikan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 103% terhadap capaian kinerja tahun 2022.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Rencana Strategis Tahun 2021-2026

Berdasarkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan tahun 2021-2026 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Persentase Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2026
1	2	3	4	5
Ketersediaan Pangan Utama	Kg/Org/Thn	127,70	145	88,07%

Sumber : Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target akhir Renstra tahun 2026 adalah perbandingan Ketersediaan Pangan Utama tahun 2023 sebesar 127,70 Kg/Org/Thn dengan target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 145 Kg/Org/Thn, maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2023 persentase capaian kinerja Ketersediaan Pangan Utama sebesar 88,07% terhadap target akhir Renstra tahun 2026.

c. Analisis Pencapaian Kinerja Ketersediaan Pangan Utama Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2023

Ketersediaan Pangan Utama adalah kondisi tersedianya pangan beras dari hasil produksi dalam daerah dan cadangan pangan daerah serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan.

Perolehan capaian indikator sasaran terhadap sasaran selama tahun 2023 melalui 2 metode yaitu dengan *Sistem Aplikasi Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dan Neraca Bahan Makanan (NBM) Ketersediaan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia* serta penggunaan *Rumusan IKK yaitu Ketersediaan Pangan Utama* per tahun yang diambil dari Neraca NBM yaitu Jumlah Nilai Produksi dan Impor Beras dibandingkan dengan Jumlah Penduduk.

Tabel 3.4
Pola Pangan Harapan (PPH) Tingkat Ketersediaan berdasarkan NBM Tahun 2023

No	Kelompok Bahan Pangan	Energi (Kalori)	% AKE	Bobot	Skor Riil	Skor PPH	Skor Maks	Skor Riil terhadap Skor Maks
1	Padi-padian	1.384	57,60	0,50	28,82	25,00	25,00	+
2	Umbi-umbian	91	3,80	0,50	1,89	1,89	2,50	+
3	Pangan Hewani	230	9,60	2,00	19,15	19,15	24,00	-
4	Minyak dan Lemak	329	13,70	0,50	6,85	5,00	5,00	+
5	Buah / Biji Berminyak	18	0,70	0,50	0,37	0,37	1,00	-
6	Kacang-kacangan	86	3,60	2,00	7,18	7,18	10,00	-
7	Gula	141	5,90	0,50	2,93	2,50	2,50	+
8	Sayuran dan Buah	125	5,20	5,00	26,04	26,04	30,00	-
9	Lain-lain	-	-	-		-	-	-
Jumlah		2.404	100,10		93,23	87,13	100,00	

- Keterangan :
1. Ketersediaan Energi Kalori /Kalori/Tahun adalah 2.404 Kalori/Hari, artinya asupan energy yang berasal dari karbohidrat, protein dan lemak sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan yaitu 2.400 Kalori / Hari
 2. Angka Prosentase Kecukupan Ekonomi sebesar 100,10 %, artinya prosentase angka kecukupan energy ketersediaan diperoleh dari energy dibagi dengan standar 2.400 Kalori / Hari adalah sesuai dengan standar nasional
 3. Terdapat nilai + atau kelebihan energi ketersediaan pada kelompok bahan Padi-padian dari skor Maksimal 25,00 yaitu tercapai 28,82 Kalori /Hari/Tahun dikarenakan meningkatnya produktivitas padi lokal untuk kebutuhan petani sendiri berupa beras konsumsi dan tidak di perjualbelikan (masyarakat umum perkotaan sebagian besar mengkonsumsi beras dari luar)
 4. Skor PPH Ketersediaan 87,13 adalah melebihi standar SPM Nasional yaitu 83,2
 5. Capaian Evaluasi Sasaran Riil tahun 2023 sebesar 93,23 % dari Target Capaian 100% (Skor Maksimal / Nasional)

Aplikasi Skor PPH dan Neraca Bahan Makanan (NBM) Ketersediaan Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Berikut adalah hasil pengukuran pencapaian kinerja menggunakan rumus penghitungan capaian kinerja dengan Sistem Aplikasi Neraca Bahan Makanan (NBM) Ketersediaan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesiadengan hasil penghitungan sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Pengukuran Aplikasi Neraca Bahan Makanan (NBM) Ketersediaan
Kabupaten Malinau Tahun 2023(Angka Tetap 2022)

No	Komoditas	Produksi (Ton)	Impor (Ton)	Total (Ton)
1	Beras	7.045	3.850	10.895
2	Jagung Kering	94	600	694
3	Kedelai	-	580	580
4	Kacang Tanah	-	80	80
5	Ubi Kayu	905	80	985
6	Ubi Jalar	-	75	75
7	Sayur	5.033	1.585	6.618
8	Buah-buahan	7.196	437	7.633
9	Minyak Goreng	-	1.080	1.080
10	Gula	-	1.245	1.245
11	Daging Sapi	29	25	54
12	Daging Ayam	722	435	1.157
13	Telur	69	1.140	1.209
14	Susu	-	995	995
15	Ikan	216	1.730	1.946
Jumlah		20.155	13.526	33.681

Sumber Data : Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan

Rumusan IKK Ketersediaan Pangan Utama

Pengukuran Angka Ketersediaan Pangan Utama berdasarkan Komoditas Pangan dan Ketersediaan Energi dan Protein Neraca Bahan Makanan (NBM)adalah sebagai berikut :

$$\text{Ketersediaan Pangan Utama} = \frac{\text{Pangan Utama (Ton)}}{\text{Jumlah Penduduk (Orang)}} \times 1000 = \text{Kg/Orang/Tahun}$$

- Berdasarkan Aplikasi Neraca Bahan Makanan (NBM) pada Tabel 3.5, yaitu:
Jumlah beras Produksi ditambah beras Impor = Pangan Utama
7.045 Ton + 3.850 Ton = 10.895 Ton
- Jumlah Penduduk berdasarkan Data BPS Semester 2 Tahun 2022 sebanyak 85.316 Orang . maka :

Tabel 3.6
Capaian IKK Dinas Ketahanan PanganTahun 2023 (Angka Tetap 2022)

URUSAN	NO	IKK	RUMUS/PERSAMAAN	CAPAIAN KINERJA
Ketahanan Pangan	50	Ketersediaan Pangan Utama	<u>Rata - rata jumlah ketersediaan pangan utama per tahun :</u>	127,7 Kg/Orang
			$\frac{10.895 \text{ Ton}}{85.316 \text{ Orang}} \times 1000$ (Jumlah Penduduk 2023/ BPS Kab. Malinau)	



Maka Angka Ketersediaan Pangan Utama berdasarkan Komoditas Pangan dan Ketersediaan Energi dan Protein Neraca Bahan Makanan (NBM) adalah Jumlah beras Produksi ditambah Impor adalah 7.045 Ton + 3.850 Ton = 10.895 Ton dan Jumlah Penduduk sebanyak 85.316 Orang (Data BPS Semester 2 Tahun 2022), maka sesuai Rumus Ketersedian Pangan pada Tahun 2023 berdasarkan angka Tetap 2022 Ketersediaan Pangan Utama Kabupaten Malinau adalah 127,7 Kg/Orang/Tahun



Pendataan Ketersediaan Pangan Menjelang Idul Fitri

2. Ketersediaan Energi dan Protein

Pengukuran tujuan meningkatnya ketahanan pangan masyarakat melalui 1 (satu) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sasaran dalam 1 sub kegiatan anggaran. Dalam proses implementasi dari perwujudan tujuan ini, pengukuran capaian kinerja dari setiap indikator kinerja sasaran dan analisa capaian kinerja dalam tujuan ini diuraikan dalam penjelasan indikator ke 2 dan ke 3 sebagai berikut :

Tabel 3.7
Pencapaian Indikator Ketersediaan Energidan protein Perkapita

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Ketersediaan Energi Perkapita	2410 Kal/Kap/Hari	2404 Kal/Kap/Hari	99,75 %
Ketersediaan Protein Perkapita	62,50 Gr/Kap/Hari	68,30 Gr/Kap/Hari	109,28 %

Sumber : Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan

KETERANGAN :

1. Ketersediaan Energi Kalori /Kalori/Tahun adalah 2.404 Kalori/Hari, artinya asupan energy yang berasal dari karbohidrat, protein dan lemak sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan yaitu 2.400 Kalori / Hari
2. Prosentase Kecukupan Energi sebesar 99,75 %, artinya prosentase angka kecukupan energy ketersediaan diperoleh melebihi target 2410 Kal/Kap/Hari dibanding dengan standar 2.400 Kal/Kap/Hari adalah sesuai dengan standar nasional
3. Prosentase Kecukupan Protein sebesar 109,28 %, artinya prosentase angka kecukupan protein ketersediaan diperoleh melebihi target 62,50 Gr/Kap/Hari yaitu 68,30 Gr/Kap/Hari

a. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini Dengan Tahun lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Untuk mengetahui persentase kenaikan ataupun penurunan realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir yakni tahun 2020, 2021 dan 2022 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.8
Perbandingan Angka Ketersediaan Energi Tahun ini
dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Sebelumnya			Persentasi Kenaikan/Penurunan Tahun 2023 VS Tahun		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Ketersediaan Energi	Kkal/Kap/Hari	2404	2401	2663	2406	100 %	90 %	100 %
Ketersediaan Protein	Gram/Kap/Hari	68,30	62,32	69,66	67,50	110 %	98 %	101 %

- Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2020, 2021 dan 2022 adalah perbandingan realisasi Ketersediaan Energi tahun 2023 sebesar 2404 Kkal/Kap/Hari dengan realisasi tahun 2020 sebesar 2401 Kkal/Kap/Hari atau realisasi capaian kinerja sebesar 100%, realisasi tahun 2021 sebesar 2663 Kkal/Kap/Hari atau realisasi capaian kinerja sebesar 90% dan realisasi tahun 2022 sebesar 2406 Kkal/Kap/Hari atau realisasi capaian kinerja sebesar 100%, dengan demikian maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan adanya kenaikan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 4 Kkal/Kap/Hari terhadap capaian kinerja tahun 2020, penurunan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 259 Kkal/Kap/Hari terhadap capaian tahun 2021 dan kenaikan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 2 Kkal/Kap/Hari terhadap capaian tahun 2022.
- Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2020, 2021 dan 2022 adalah perbandingan realisasi Ketersediaan Protein tahun 2023 sebesar 68,30 Gram/Kap/Hari dengan realisasi tahun 2020 sebesar 62,32 Gram/Kap/Hari atau realisasi capaian kinerja sebesar 110%, realisasi tahun 2021 sebesar 69,66 Gram/Kap/Hari atau realisasi capaian kinerja sebesar 98% dan realisasi tahun 2022 sebesar 67,50 Gram/Kap/Hari atau realisasi capaian kinerja sebesar 101%, dengan demikian maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan adanya kenaikan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 5,98 Gram/Kap/Hari terhadap capaian kinerja tahun 2020, penurunan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 1,36 Gram/Kap/Hari terhadap capaian tahun 2021 dan kenaikan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 0,8 Gram/Kap/Hari terhadap capaian tahun 2022.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Rencana Strategis Tahun 2021-2022

Berdasarkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan tahun 2021-2026 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.9
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Persentase Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2026
1	2	3	4	5
Ketersediaan Energi	Kkal/Kap/Hari	2404	2420	99 %
Ketersediaan Protein	Gram/Kap/Hari	68,30	63,10	108 %

- Perbandingan realisasi kinerja Ketersediaan Energi tahun 2023 dengan target akhir Renstra tahun 2026 adalah perbandingan Ketersediaan tahun 2023 sebesar 2404 Kkal/Kap/Hari dengan target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 2420 Kkal/Kap/Hari, maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2023 persentase capaian kinerja ketersediaan pangan sebesar 99,34 % terhadap target akhir Renstra tahun 2026.
- Perbandingan realisasi kinerja Ketersediaan Protein tahun 2023 dengan target akhir Renstra tahun 2026 adalah perbandingan Ketersediaan tahun 2023 sebesar 68,30 Gram/Kap/Hari dengan target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 63,10 Gram/Kap/Hari, maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2023 persentase capaian kinerja ketersediaan protein sebesar 108 % terhadap target akhir Renstra tahun 2026.

c. Analisis Pencapaian Kinerja Ketersediaan Energi dan Ketersediaan Protein Ketahanan Pangan Tahun 2023

Berikut adalah Pengukuran pencapaian kinerja menggunakan rumus penghitungan capaian kinerjadengan Sistem Aplikasi Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia dengan hasil :

Tabel 3.10
Hasil Pengukuran Aplikasi Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan Berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) Kabupaten Malinau Tahun 2023 (Angka Tetap 2022)

1. *Ketersediaan Energi per Kelompok Bahan Makanan*

No.	Kelompok Bahan Makanan	Ketersediaan Energi	
		kcal/kap/hari	%
1	Padi-padian	1384	57,60
2	Makanan berpati	89	3,69
3	Gula	141	5,85
4	Buah biji berminyak	102	4,25
5	Buah-buahan	66	2,76
6	Sayur-sayuran	62	2,60
7	Daging	106	4,40
8	Telur	46	1,92
9	Susu	18	0,73
10	Ikan	64	2,66
11	Minyak dan Lemak	325	13,54
Jumlah		2404	100,00

2. *Ketersediaan Protein per Kelompok Bahan Makanan*

No.	Kelompok Bahan Makanan	Ketersediaan Protein	
		gram/kap/hari	%
1	Padi-padian	33,45	48,97
2	Makanan berpati	0,57	0,84
3	Gula	0,12	0,17
4	Buah biji berminyak	8,22	12,04
5	Buah-buahan	0,93	1,36
6	Sayur-sayuran	2,95	4,32
7	Daging	5,69	8,33
8	Telur	3,64	5,33
9	Susu	0,92	1,35
10	Ikan	11,79	17,26
11	Minyak dan Lemak	0,02	0,03
Jumlah		68,30	100,00

Sumber Data : Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan

Rekomendasi Widyakarya Nasional Pangan & Gizi (WNPG) x tahun 2012
Angka Kecukupan Gizi tingkat ketersediaan
Energi : 2.400 kkal/kap/hr
Protein : 63 gr/kap/hr



Pendataan Ketersediaan Bahan Pangan Gula dan Susu

ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIVE SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Dari tabel-tabel perbandingan yang telah disajikan diatas, dapat dilakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan alternative solusi yang telah diambil oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau.

Faktor-faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja sebagai berikut :

- Pelaksanaan kegiatan pelayanan ke desa-desa, masyarakat dan ke distributor pelaku usaha bidang pangan;
- Membangun sistem dan prosedur pelayanan yang mudah untuk diakses oleh masyarakat;
- Adanya kerjasama dan komunikasi antara Dinas Ketahanan Pangan dengan Dinas Pertanian, Dinas Perindagkop, Bagian Ekonomi, Kecamatan, Desa, dan masyarakat dalam hal ini distribusi dan harga pangan;
- Terpenuhinya anggaran yang dianggarkan oleh Dinas Ketahanan Pangan yang disetujui oleh Pemerintah Daerah;

Selain faktor keberhasilan, ada beberapa faktor yang bisa menjadi faktor penghambat atau kegagalan dalam pencapaian kinerja sebagai berikut :

- Keterbatasan jumlah Sumber Daya Manusia;
- Letak Geografis antar kecamatan dan desa berjauhan dan sulit dijangkau;
- Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya Gerakan Pangan yang Beragam, Berizi, Seimbang dan Aman (B2SA) ;
- Jarigan komunikasi di beberapa kecamatan kurang maksimal;
- Capaian Kinerja IKU Dinas Ketahanan Pangan di hitung secara Makro dan hanya dapat dihitung pada Triwulan IV setelah Akhir Tahun, untuk realisasi anggaran masih terhambat karena penyesuaian dengan system aplikasi yaitu SIPD RI untuk tahun 2023;

Adapun alternatif solusi atau langkah-langkah perbaikan yang dilakukan kedepannya untuk meningkatkan ketahanan pangan adalah sebagai berikut :

- Mengajukan penambahan jumlah Sumber Daya Manusia tenaga Ahli Pangan;
- Penambahan anggaran pelayanan untuk beberapa kecamatan perbatasan;
- Sosialisasi pentingnya Gerakan Pangan yang B2SA bagi masyarakat;
- Berkoordinasi dengan Dinas terkait tentang produksi, jaringan harga dan distribusi pangan;

ANALISIS ATAS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri atas 2 (dua) yakni :

- Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya
- Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia

Persentase efisiensi sumber daya anggaran/biaya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase efisiensi biaya} = 100 - \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Efektifitas merupakan ukuran sejauh mana suatu kegiatan mencapai tujuannya. Efektifitas kerja adalah kemampuan untuk memilih tujuan tertentu dan penyelesaian tepat pada waktu yang telah di tentukan, artinya pelaksanaan suatu tugas di tandai baik atau tidak sangat tergantung pada penyelesaian tugas yang telah di tentukan sebelumnya. Pada tahun 2023 ketersediaan pangan utama sudah mendekati dengan yang direncanakan, baik dari segi data maupun sosialisasi telah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memperoleh ketersediaan pangan utama, ketersediaan protein dan energi yang baik.

Tabel 3.11
Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan Indikator Kinerja Utama
Dinas Ketahanan Pangan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN	
		Rp		Rp	%
Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Jumlah Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Rp. 620.085.372,00	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 492.291.200,00	79,36

Tahun 2023 realisasi penggunaan anggaran untuk mendukung indikator kinerja Ketersediaan Pangan Utama sebesar **Rp. 492.291900,00** dari anggaran program yang mendukung capaian kinerja indikator ketersediaan pangan utama sebesar **Rp 620.085.372,00** atau capaian realisasi keuangan sebesar **79,39 %** jika dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar **98,23 %**. Dengan menggunakan rumusan perhitungan di atas maka adanya **efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian indikator kinerja tersebut sebesar Rp. 127.793.472,00 atau sebesar 20,61 %**. Hal ini karena Honor PPTK dan Honor Admin yang tidak dapat dicairkan sehingga menjadi Silva berdasarkan Perpres Nomor 33 Tahun 2020.

Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) dilaksanakan melalui peningkatan Bimbingan Teknis, Sosialisasi dan monitoring kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Pron. Kalimantan Utara dan BAPANAS RI secara daring. Dalam melaksanakan penyusunan laporan tenaga pelaksana yang tersedia hanya 1 (satu) orang operator pada Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Kabupaten Malinau.

Tabel 3.12
Capaian Kinerja dan Realisasi SDM Indikator Kinerja Utama
Dinas Ketahanan Pangan

No	Nama Petugas	Kegiatan	Lokasi
1	Elsi Lilie Verlia, S.IP	Pendataan Ketersediaan 9 Bahan Pangan Beras Pokok	Pasar Induk dan Distributor dan Toko di 5 Kecamatan
	Ir. Tito Syafriyanto		
	Joko Mulyanto, S.Tr.P		
2	Elsi Lilie Verlia, S.IP	Bimtek Prognosa Perhitungan NBM & SKOR PPH (IKU OPD)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Kaltara di Tanjung Selor
	Ir. Tito Syafriyanto		
	Joko Mulyanto, S.Tr.P		
3	Elsi Lilie Verlia, S.IP	Pendataan Ketersediaan 9 Bahan Pangan Beras Pokok menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Natal	Pasar Induk dan Distributor dan Toko di 5 Kecamatan
	Ir. Tito Syafriyanto		
	Joko Mulyanto, S.Tr.P		



Bimtek Prognosa Perhitungan NBM & SKOR PPH (IKU OPD) di Tanjung Selor

ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG
KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN
PERNYATAAN KINERJA

Setiap program, kegiatan dan sub kegiatan yang disusun sudah sepatutnya mendukung keberhasilan capaian target kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Salah satu cara untuk melihat realisasi suatu program, kegiatan dan sub kegiatan adalah dengan melihat realisasi keuangan dari program, kegiatan dan sub kegiatan tersebut. Realisasi keuangan yang baik seharusnya membuahkan capaian kinerja yang baik pula. Hubungan antara program, kegiatan, sub kegiatan, capaian kinerja dan realisasi keuangan kegiatan tergambar dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.13
Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Realisasi Keuangan
Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Jumlah Skor Pola Pangan Harapan Ketersediaan (PPH)		Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	
	Ketersediaan Pangan Utama	98,23 %	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok dan Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga PanganSub Kegiatan Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	
	Ketersediaan Energi	99,75 %	Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga dan Neraca Bahan Makanan (NBM)	79,39%
	Ketersediaan Protein	109,28 %		

Sumber : Perencanaan dan Keuangan

Dari tabel 3.13 diatas, tampak bahwa hasil capaian indikator kinerja di dukung oleh program, kegiatan dan sub kegiatan. Hasil capaian kinerja dan realisasi capaian keuangan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung indikator kinerja berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Pada tahun 2023 capaian indikator kinerja ketersediaan utama dengan realisasi keuangan 79,39%. Adapun program yang dapat menunjang keberhasilan capaian indikator kinerja tersebut diatas adalah Program Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.

C. REALISASI ANGGARAN

Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Tabel 3.14
Alokasi dan Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau
Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	1.29.915.576,00	874.223.637,00	84,88

Sumber : Perencanaan dan Keuangan

Alokasi anggaran belanja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau tahun 2023 sebesar Rp. 5.874.151.727,00 yang telah terealisasi sebesar Rp. 5.038.575.832,64 atau tercapai 85,78%

Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau terdiri dari 2 (satu) jenis belanja yaitu Belanja Operasi dan Belanja Modal. Untuk perincian alokasi dan realisasi anggaran per program, kegiatan dan sub kegiatan tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.15
Realisasi Anggaran Tahun 2023

URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	CAPAIN (%)
1	2	4	5
Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	263.912.604,00	252.063.401,64	
Penyediaan Infrastruktur dan seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Kabupaten/Kota	263.912.604,00	252.063.401,64	
Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	263.912.604,00	252.063.401,64	95,51 %
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	620.085.372,00	492.291.900,00	
Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	306.878.372,00	233.085.200,00	
Penyediaan Informasi Harga dan Neraca Bahan Makanan	50.000.000,00	29.924.400,00	59,85 %
Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	50.000.000,00	43.9341000,00	87,87 %

Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	135.601.372,00	100.756.500,00	74,30 %
Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	71.277.000,00	58.470.200,00	82,03 %
Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	25.000.000,00	13.298.600,00	
Kordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	25.000.000,00	13.298.600,00	53,19 %
Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	288.207.000,00	245.908.100,00	
Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	30.000.000,00	24.706.600,00	82,36 %
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	258.207.000,00	221.201.500,00	85,67 %
Program Penanganan Kerawanan Pangan	95.137.900,00	84.491.835,00	
Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	45.137.600,00	39.359.200,00	
Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	45.137.600,00	39.359.200,00	87,20 %
Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	50.000.000,00	45.132.635,00	
Koordinasi dan Sinkronisasi Penaganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	50.000.000,00	45.132.635,00	90,27 %
Program Pengawasan Keamanan Pangan	50.780.00,00	45.376.500,00	
Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	50.780.000,00	45.376.500,00	
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	50.780.000,00	45.376.500,00	89,36 %
TOTAL	1.029.915.576,00	874.223.636,64	84,48 %

Setelah diuraikan di atas, dari sasaran yang harus di capai pada tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan, maka 15 kegiatan telah tercapai dengan baik yaitu realisasi keuangan **84,48 % sebesar Rp. 874.223.636,64-** dengan bobot fisik 15 kegiatan **100 %**.



Pemantuan dan Pendataan Harga dan Stok Pasokan dan Pangan di Pasar Induk

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian Visi dan Misi Daerah serta dalam rangkamewujudkan good governance pada instansi pemerintah. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk memberikan gambarantingkat pencapaian kinerja atas akuntabilitas dilihat dari capaian kinerja organisasi maupun dilihat dari pemanfaatan sumberdaya termasuk didalamnya dalam pemanfaatan anggaran

Tabel 3.16
Capaian IKU Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Ketersediaan Pangan Utama	130 Kg/Org/Thn	127,30 Kg/Org/Thn	98,23 %
		Ketersediaan Energi	2410 Kal/Kap/Hari	2404 Kal/Kap/Hari	99,75 %
		dan Ketersediaan Protein Perkapita	dan 62,50 Gr/Kap/Hari	dan 68,30 Gr/Kap/Hari	dan 109,28 %

Rekomendasi hasil LHE

Inspektorat Kabupaten Malinau merekomendasikan kepada Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau agar:

1. Menggunakan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar untuk penyesuaian (pemberian atau pengurangan) tunjangan kinerja atau penghasilan dan penempatan atau penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional (Refocusing) organisasi/
2. Memperbaiki atau menyempurnakan catatan kekurangan hasil evaluasi sebagai berikut:
 - Agar Dokumen perencanaan kinerja Cascading menyesuaikan dengan misi di RPJMD



- Dokumen perencanaan kinerja pada Renstra agar menyesuaikan pohon kinerja dilengkapi dengan indikator kinerja
- Agar Dokumen perencanaan kinerja dipublikasikan tepat waktu.
- Agar di Perbaiki isi tentang info dasar, Tujuan dan Tugas Pokok pada pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja atau Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau terkait pedoman teknis pengukuran dan pengumpulan data kinerja.
- Menetapkan mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan atau Standar Operasional Prosedur (SOP) pengumpulan data kinerja.
- Pengukuran kinerja harus menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan serta memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi).
- Pengukuran kinerja agar dijadikan dasar dalam pemberian reward dan punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien karena pengukuran kinerja belum sepenuhnya menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian atau pengurangan) tunjangan kinerja atau penghasilan.
- Dokumen laporan kinerja agar di reviu sepenuhnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- Dokumen laporan menggambarkan kinerja agar dipublikasikan melalui website, media elektronik, media cetak atau papan pengumuman.
- Dokumen laporan kinerja agar memenuhi standar menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan atau kegagalan kinerja serta upaya perbaikan atau penyempurnaannya.

Tindak Lanjut Rekomendasi hasil LHE

1. Melakukan Perubahan RENSTRA sesuai dengan SK Bupati Malinau No 050-k.186.1-2022
2. Membuat Pohon Kinerja sesuai aturan yang berlaku.



3. Melakukan perubahan sesuai dengan RPJMD Kabupaten Malinau
4. Menyusun LKjIP dan SAKIP sesuai ketentuan MENPAN-RB

Sesuai dengan Rekomendasi tersebut diharapkan keberhasilan pembangunan Bidang Ketahanan Pangan di Kabupaten Malinau sebagaimana dituangkan dalam dokumen ini, merupakan kerja keras seluruh aparatur Pemerintah Daerah di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau dan dukungan serta partisipasi masyarakat serta dan berbagai elemen kemasyarakatan, dunia usaha dan pendidikan yang telah memberikan sumbangsihnya untuk kemajuan Kabupaten Malinau

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau Tahun 2023 telah mencapai 86,76 % dibandingkan dengan target tahun 2022 pada akhir periode Renstra dengan capaian 90,08 % , maka capaian tahun 2023 tidak terlalu jauh dari capaian tahun 2022 dikarenakan terjadi perubahan anggaran atau aturan honorarium yang tidak dapat dicairkan sehingga pelaksanaan sasaran strategis Dinas Ketahanan pangan didukung 5 program dengan jumlah anggararan Rp. 5.874.151.277,00- realisasi anggaran dalam menunjang capaian sasaran satrategis sebesar Rp. 5.308.575.832,64- (85,78%), prosentasi realisasi keuangan masuk dalam katagori Sangat baik. Efisiensi capaian kinerja sasaran strategis atas penggunaan sumberdaya sebesar 8,30%, tetapi tingkat efesiensi ini belum mencerminkan efektifitas penggunaan sumber daya khususnya dalam penggunaan anggaran, perlu dilakukan analisa yang lebih mendalam atas persentase penyerapan anggaran dibandingkan dengan realisasi fisik per kegiatan.



dimanfaatkan untuk memperbaiki keputusan dan kebijakan dari pemerintah.

Harapan kami untuk tahun-tahun mendatang LKjIP Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau selain berfungsi untuk mengukur keberhasilan dan atau kegagalan dalam menjalankan misi dan sasaran strategis organisasi, juga dapat digunakan sebagai upaya memacu usaha peningkatan kinerja dan pelayanan publik, dan dapat

Demikian LKjIP Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Malinau yang menggambarkan capaian kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja utama dan pada tahun 2023 dalam mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Malinau.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan,



MAGDALENA, SP., M.Si
NIP. 19691002 200112 2 004



Kegiatan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

DOKUMENTASI
KEGIATAN TAHUN 2023



Pembuatan Gudang Cadangan Pangan tahun 2023



Alat Tulis Kantor dan Cetak tahun 2023



Monitoring Harga Pangan di
Pedagang Grosir dan Eceran



Koordinasi Data Daerah Rentan
Kerawanan Pangan



Kegiatan Penyediaan Pangan
Berdasarkan Sumber Daya Lokal
(Pelatihan 50 Orang)





DOKUMENTASI
KEGIATAN TAHUN 2023



Pemantuan dan Pendataan Harga dan Stok Pasokan dan Pangan di Pasar Induk



Monitoring Stok Pasokan dan Distribusi Pangan di Pedagang Grosir dan Eceran



Kegiatan Pemberdayaan Penganeka Ragaman Sumberdaya Lokal Tahun Anggaran 2023



2023.09.05 09:31



2023.07.14 09:33



Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun Anggaran 2023



2023.12.22 11:11



2023.08.14 14:38.910
15867N 116.6474E
17° 17' 17" N
116° 39' 17" E
Pemerintahan
Kabupaten Malinau Kota

Uji Sampel Keamanan Pangan Tahun 2023





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Magdalena, SP.,M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Wempi W. Mawa, SE.,M.H
Jabatan : Bupati Malinau

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malinau, 23 Oktober 2023

Pihak Kedua
Bupati Malinau

Pihak Pertama
Kepala Dinas Ketahanan Pangan

Wempi W. Mawa, SE.,M.H

Magdalena, SP.,M.Si
NIP. 19691002 200112 2 004

PERJANJIAN KINERJATAHUN 2023
DINAS KETAHANAN PANGAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Ketersediaan Pangan Utama	130 Kg/Org/Thn
		Ketersediaan Energi Perkapita	2410 Kal/Kap/Hari
		Ketersediaan Protein Perkapita	62,50 Gr/Kap/Hari

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 200.000.000,-	APBD
2	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Rp. 263.912.604,-	APBD-P
3	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 620.085.372,-	APBD-P
4	Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 95.137.600,-	APBD-P
5	Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 50.780.000,-	APBD
Jumlah		Rp. 1.229.915.576,-	

Malinau, 23 Oktober 2023

Pihak Kedua
Bupati Malinau

Pihak Pertama
Kepala Dinas Ketahanan Pangan



Wempi W. Mawa, SE.,M.H



Magdalena, SP.,M.Si
NIP. 19691002 200112 2 004

LAPORAN CAPAIAN KINERJA DINAS KETAHANAN PANGAN BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA

TRIWULAN : IV TAHUN 2023

No.	Sasaran Strategis	IKU / Indikator Kinerja	Target Akhir Tahun	Kinerja Triwulan		Program / Kegiatan	Besaran Anggaran Yang Digunakan (Rp)
				Realisasi	Capaian %		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	Ketersediaan Pangan Utama	130 Kg/Org/Tahun	127,70 Kg/Org/Tahun	98,23 %	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 492.291.900,00
		Ketersediaan Energi	2410 Kalori/Kap/Hari	2404 Kalori/Kap/Hari	99,75 %		
		Ketersediaan Protein	62,50 Gr/Kap/Hari	68,30 Gr/Kap/Hari	109,28 %		

Makassar, 08 Januari 2024
Kepala Dinas,



MAGDALENA, SP., M.Si
NIP. 19691602 200112 2 004

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DINAS KETAHANAN PANGAN
SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TAHUN 2023
BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Strategis: “Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat ”

No.	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET	TARGET	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	DATA KINERJA	TEKNIS PERHITUNGAN	KINERJA	
							REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 8/4
1	Ketersediaan Pangan Utama	Kuantitatif	130 Kg/Org/Thn	Beras (Ton) Kg/Org/Thn = ----- x 1000 Jml Penduduk (Jiwa)	1. Jumlah Beras = 0 Ton 2. Jumlah Penduduk = 83.800 Jiwa	$\frac{10.895 \text{ Ton} \times 1000}{85.316 \text{ Jiwa}}$	127,70 Kg/Org/Thn	98,23 %
2	Ketersediaan Energi	Kuantitatif	2410 Kalori/Kap/ Hari	$\frac{\text{Ketersediaan Pangan/Kapita/Hari} \times \text{Kandungan Kalori} \times \text{DBB}}{100}$	1. Jumlah Produksi Angka Komoditas Pangan = 7045 Ton 2. Jumlah Impor Angka Komoditas Pangan = 3850 Ton	Aplikasi Pengumpulan Data Produksi Komoditas Pangan, Energi dan Protein Masyarakat (Tabel DataNBM dan Skor PPH Ketersedian)	2404 Kalori/Kap/ Hari	99,75 %
3	Ketersediaan Protein	Kuantitatif	62,50 Gr/Kap/Hari	$\frac{\text{Ketersediaan Pangan/Kapita/Hari} \times \text{Kandungan Protein} \times \text{DBB}}{100}$			68,30 Gr/Kap/Hari	109,28 %

PENJELASAN CAPAIAN KINERJA DINAS KETAHANAN PANGAN
SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TAHUN 2023
BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis: “ Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat ”

No.	PENJELASAN	URAIAN
1	2	3
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator, serta Rumusan Penghitungan	Makna Indikator : Jumlah Nilai Ketersediaan Pangan Utama, dan Ketersediaan Skor PPH Energi dan Protein dalam Neraca Bahan Makanan (NBM) dapat mengukur kinerja organisasi dalam mengkoordinasikan tindak lanjut hasil pelayanan. Alasan Pemilihan Indikator : Jika data bahan dokumen perencanaan dan pelaporan <i>Ketersediaan Pangan Utama, Aplikasi PPH Energi dan PPH Protein dalam Neraca Bahan Makanan (NBM)</i> lengkap dan bagus maka penyelenggaraan pemerintahan bidang ketahanan pangan akan berjalan dengan baik. Rumus Perhitungan : <i>Sistem Aplikasi Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan dan Neraca Bahan Makanan (NBM) Ketersediaan per tahun</i> <i>Jumlah Energi = 2404 Kalori</i> <i>Jumlah AKE (Angka Kecukupan Energi)=100 %</i> <i>Jumlah Skor Riil = 93,23 Kalori</i> <i>Hasil Skor PPH= 87,13 Kalori</i> <i>Jumlah Produksi dan Impor Beras = 10.895 Ton</i> <i>Jumlah Penduduk = 85.316 Jiwa</i> <i>Hasil = 127,70 Kg/Orang/Tahun</i> Beras (Ton) Kg / Orang = ----- x 1000 Jumlah Penduduk (Jiwa)

No.	PENJELASAN	URAIAN
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target).	1. Angka Ketersediaan Pangan Utama berdasarkan Komoditas Pangan dan Ketersediaan Energi dan Protein Neraca Bahan Makanan (NBM) Tahun 2023 adalah Jumlah beras Produksi ditambah Import adalah 7045 Ton + 3850 Ton = 10.895 Ton dan Jumlah Penduduk Berdasarkan Data BPS Kabupaten Malinau Semester II tahun 2022 sebanyak 85.316 Orang, maka sesuai Rumus Ketersedian Pangan pada Tahun 2025 Triwulan IV berdasarkan angka tetap 2022, Ketersediaan Pangan Utama Kabupaten Malinau adalah 127,70 Kg/Orang/Tahun 2. Angka Nilai Ketersediaan Energi berdasarkan Sinkronisasi Angka Tetap 2022 per 31 Desember 2023 Triwulan IV sebesar 2404 Kalori/Kav/Hari dengan target tahun 2023 sebesar 2410 Kalori/Kav/Hari maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa pencapaiannya hanya sebesar 98,23 %, karena terdapat banjir besar pada bulan September dan mengurangi produksi tidak sesuai target / gagal panen ; 3. Angka Nilai Ketersediaan Protein berdasarkan Sinkronisasi Angka Tetap 2022 per 31 Desember 2023 Triwulan IV sebesar 68,30 Gram/Kap/Hari dengan target tahun 2023 sebesar 62,50 Gram/Kav/Hari maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa pencapaiannya sebesar 109,28 %;
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	1. Perbandingan Angka Ketersedian Pangan Utama pada Tahun 2023 Triwulan IV berdasarkan angka Tetap 2022 yaitu 129,70 Kg/Orang/Tahun dengan realisasi tahun sebelumnya (tahun 2022) sebesar 124,03 Kg/Orang/Tahun, maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa pencapaiannya sebesar 102,96 % terhadap capaian tahun lalu, terdapat kenaikan sebesar 3,67%; 2. Perbandingan Skor PPH dan NBM Ketersediaan Pangan berdasarkan Sinkronisasi Angka Tetap 2022 per 31 Desember 2023 Triwulan IV sebesar 87,12 Kalori dengan realisasi tahun sebelumnya (tahun 2022) sebesar 81,12 Kalori, maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa pencapaiannya sebesar 107,41 % terhadap capaian tahun lalu;
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	Data Hasil Produktivitas Pertanian dari Dinas Pertanian dan Data Penduduk dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Malianu serta masyarakat / agen / distributor yang berusaha di bidang pangan;

No.	PENJELASAN	URAIAN
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	Outcome program Peningkatan Ketahanan Pangan adalah <i>Meningkatnya persentase Ketahanan Pangan Masyarakat</i>, dengan kegiatan adalah sebagai berikut : 1. Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya 2. Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal 3. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya 4. Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan 5. Kordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota 6. Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun 7. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal 8. Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan 9. Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota 10. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Kabupaten / Kota Penyerapan anggaran pada Triwulan IV tahun 2023 sebesar Rp 1.067.024.837,00
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	1. Adanya dukungan dari pemerintah pusat dan daerah; 2. Aparatur pelaksana kegiatan yang memahami tugas dan fungsinya serta ketersediaannya dana tepat waktu; 3. Telah ditetapkannya jadwal dan KAK pelaksanaan kegiatan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan; 4. Komitmen OPD melaksanakan pelayanan prima;
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	• Capaian Kinerja IKU Dinas Ketahanan Pangan di hitung secara Makro dan hanya dapat dihitung pada Triwulan IV setelah Akhir Tahun, untuk realisasi anggaran masih terhambat karena penyesuaian dengan system aplikasi yaitu SIPD RI untuk tahun 2023 ; • Honor PPTK dan Honor Admin yang tidak dapat dicairkan sehingga menjadi Silva berdasarkan Peratuar Perpres Nomor 33 Tahun 2020;
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	Melakukan monitoring secara berkala sesuai ketentuan baru yang berlaku dengan membutuhkan komitmen yang kuat dalam melaksanakan tugas untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diemban;

Malinau, 08 Januari 2024
Kepala Dinas,

MAGDALENA, SP., M.Si
NIP. 19691002 200112 2 004





**DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN MALINAU**

JL. Pusat Pemerintahan Gedung C Lantai II Gabungan Dinas
Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara 77554

©Copyright_SungramKETAPANG 2023